BAB II

DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini dilandasi oleh tiga teori yang saling melengkapi. Teori Keagenan (Jensen & Meckling, 1976) berperan sebagai teori utama (*grand theory*) yang menjelaskan mengapa mekanisme pengawasan eksternal dan internal diperlukan untuk mendorong transparansi ESG. Teori Legitimasi (Suchman, 1995) berperan sebagai teori pendukung yang menjelaskan mengapa tekanan publik mendorong perusahaan besar untuk mengungkapkan ESG secara lebih komprehensif. Teori Sinyal (Spence, 1973) melengkapi keduanya dengan menjelaskan bagaimana ukuran perusahaan, afiliasi KAP, dewan komisaris independen (DKI), dan masa perikatan (*tenure*) auditor menjadi sinyal kualitas tata kelola kepada pasar.

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan merupakan landasan teoritis utama yang mendasari penelitian ini. M. Jensen & Meckling (1976) mengemukakan bahwa hubungan keagenan timbul ketika satu pihak (prinsipal) mendelegasikan pekerjaan kepada pihak lain (agen) yang melaksanakan suatu pekerjaan atas nama prinsipal. Dalam konteks perusahaan, hubungan keagenan terjadi antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen.